

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SUBAH



Disusun Oleh :

Nama : Hendrika Dwi Patriya

NIM : 2601409003

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd

NIP 19810129 200312 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMA Negeri 1 Subah ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Dra. Sri Prastiti Kusuma Anggraeni selaku Dosen Pembimbing
5. Siti Ismuzaroh, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Subah
6. Joko Prasetyo, S.Pd, M.Si selaku Koordinator Guru Pamong
7. Afrizal Noorkrisna, S.Pd selaku Guru Pamong
8. Para civitas akademika SMA Negeri 1 Subah
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Subah
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jawa 2009
11. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	4
C. Kompetensi Guru	5
BAB III PELAKSANAAN.....	6
A. Waktu	6
B. Tempat Pelaksanaan.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	9
G. Guru Pamong	10
H. Dosen Pembimbing	11
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Rencana Kegiatan sehari-hari
3. Presensi mahasiswa PPL
4. Daftar hadir dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan praktek mengajar
6. Daftar hadir dosen Koordinator
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Minggu efektif
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Struktur organisasi mahasiswa praktikan
13. Jadwal Praktikan Mengajar
14. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar
15. Denah sekolah
16. Daftar piket mahasiswa praktikan
17. Analisis Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan, upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan, dan keprofesionalan pendidik harus selalu ditingkatkan, termasuk mempersiapkan calon tenaga pendidik yang kelak akan menjadi pendidik dalam dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan

yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

PPL dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

2. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan beberapa kompetensi, yaitu kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial.

3. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, kemasyarakatan, dan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

4. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berperilaku.

Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin sampai Kamis pukul 07.00-13.30, Jumat pukul 07.30-11.30 dan Sabtu pukul 07.00-13.30.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL bertempat di SMA Negeri 1 Subah yang beralamat di Jalan Raya Jatisari Subah Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 7 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 25-27 Juli 2012 di gedung bundar Dekanat FBS UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Agustus 2012 dilanjutkan dengan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL 1. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Selain itu, mahasiswa praktikan

juga melakukan observasi mengenai kondisi sekolah sebagai bahan Laporan PPL 1.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, distribusi alokasi waktu, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Mulai tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Pembelajaran

Selama PPL praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XI IPA 1, XI IPA 3, XI IPS 1, dan XI IPS 3. Dalam satu minggu terdapat 8 jam pelajaran yang terbagi menjadi 1 kali pertemuan/minggu untuk masing-masing kelas terbagi menjadi 2 jam pelajaran.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Presensi
 - c) Penyampaian tujuan pembelajaran
 - d) Penyampaian materi prasyarat

✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

- ✓ Kegiatan akhir
 - a. Latihan mengerjakan soal
 - b. Penguatan materi
 - c. Kesempatan tanya jawab

- d. Penarikan Kesimpulan
 - e. Pemberian motivasi
 - f. Pemberian PR
 - g. Salam penutup
- d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
 - e. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya sholat jumat berjamaah bagi siswa, guru, dan karyawan. Senam bersama bagi siswa, guru, dan karyawan setiap hari jumat pagi sebelum KBM.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak SMA Negeri 1 Subah yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang baik dan tersedianya LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran, meskipun belum terpasang secara permanen di dalam kelas.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.

- e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koodinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - g. Siswa SMA Negeri 1 Subah menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya dalam memanagemen waktu untuk pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
 - c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

G. Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Jawa adalah Afrizal Noorkrisna, S.Pd. Beliau benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan

proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi matematika adalah Dra. Sri Prastiti Kusuma Anggraeni. Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Negeri 1 Subah yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Hendrika Dwi Patriya
NIM : 2601409003
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan dapat berjalan dengan lancar. PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah 6 SKS. Sebagaimana yang tercantum dalam ketentuan umum pedoman PPL Universitas Negeri Semarang, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yang terbagi ke dalam dua periode yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu dan memiliki bobot 2 SKS. Selebihnya adalah pelaksanaan PPL 2 yang memiliki bobot 4 SKS. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II sangatlah bermanfaat bagi praktikan untuk mengetahui pembelajaran yang sebenarnya di lapangan. Sehingga praktikan telah memiliki bekal ketika nanti benar-benar terjun di dunia pendidikan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa

a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa

Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah di Jawa Tengah yang keberadaannya harus tetap dilestarikan agar tidak hilang tertelan globalisasi. Oleh karena itu, dalam perkembangannya Bahasa Jawa kemudian dijadikan Mata Pelajaran Muatan Lokal (Mulok) wajib bagi semua jenjang sekolah. Dengan alokasi waktu yang disediakan 2 jam pelajaran dan tenaga pendidik yang mumpuni, pembelajaran bahasa Jawa di SMA Negeri 1 Subah dapat berlangsung dengan baik. Ditambah lagi dengan respon positif dari siswa menjadikan pembelajaran menjadi cukup lancar. Dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.

b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa

Kelemahan yang dimiliki dalam pembelajaran bahasa Jawa di sekolah adalah kemampuan siswa yang kurang dalam berbahasa Jawa. Terlebih jika guru menggunakan kosakata krama dalam interaksi di kelas. Siswa sama sekali tidak dapat memahami.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

SMA N 1 Subah mempunyai gedung yang bagus dan terawat dengan baik, serta sarana dan prasarana yang sangat lengkap, diantaranya terdapat beragam laboratorium, perpustakaan, UKS, koperasi, kantin, studio musik, mushola, dll. Namun pada setiap kelas belum tersedia LCD sebagai sarana penunjang untuk proses pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Peran guru pamong dan dosen pembimbing dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangatlah penting, baik itu untuk PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang membimbing praktikan selama di sekolah latihan memiliki kemampuan yang cukup baik. Beliau dapat memberikan penjelasan dan masukan yang dapat dengan mudah dimengerti mahasiswa. Dalam pembelajaran di kelas, beliau merupakan guru yang cukup dekat dengan murid-muridnya, sehingga pembelajaran yang dilakukan selalu berjalan dengan menyenangkan.

Dosen yang menjadi pembimbing mahasiswa dalam PPL memiliki kualitas yang cukup baik dan juga memiliki kemampuan yang mumpuni. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMA N 1 Subah berjalan dengan lancar dan baik. Siswa-siswanya juga cukup aktif dalam setiap proses pembelajaran. Siswa selain belajar mata pelajaran di sekolah, mereka juga dididik spiritualnya sejak dini, yakni dengan diadakannya solat Jumat berjamaah di masjid sekolah dan juga pembacaan Asmaul Husna sebelum KBM.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum dilaksanakan PPL, praktikan terlebih dahulu telah diberi bekal melalui mata kuliah microteaching. Akan tetapi, masih terdapat banyak kekurangan dalam diri praktikan. Di antaranya mengenai pengelolaan kelas dan penyampaian yang baik kepada siswa agar materi pelajaran tersampaikan. Dari segi keilmuan, praktikan juga harus belajar lebih banyak lagi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah berada disekolah latihan selama kurang lebih 2 minggu untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing. Mahasiswa praktikan memperoleh nilai tambah pengetahuan yang diantaranya adalah mengetahui administrasi kolah, kurikulum, kesiswaan, dan sebagainya. Melalui pemodelan mengajar oleh guru pamong, mahasiswa praktikan enjadi mempunyai pandangan bagaimana cara mengajar dan berinteraksi dengan murid.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah media pendidikan yang sudah ada sebaiknya digunakan semaksimal mungkin, selain itu perlu adanya media pendidikan baru yang akan menarik minat siswa.

Saran untuk Unnes yakni jaringan internet harus diperbaiki. Agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam pengaksesan portal PPL. Sebab pada saat pendaftaran, SimPPL sangat sulit diakses sehingga menimbulkan keresahan bagi mahasiswa.

Subah, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Afrizal Noorkrisna, S.Pd
NIP. 19860822 200908 1 004

Praktikan



Hendrika Dwi Patriya
NIM. 2601409003